

**MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
(QSH) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MUSIK**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Rais Zulfan Nurmadani
NIM 18101470132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

**MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE*
(QSH) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MUSIK**



Disusun oleh
Rais Zulfan Nurmadani
NIM 18101470132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE (QSH)* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MUSIK diajukan oleh Rais Zulfan Nurmadani, NIM 18101470132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn.

NIP 198911102019031020/NIDN 0010118908

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A.

NIP 197706212006042001/NIDN 0021067704

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rais Zulfan Nurmadani
NIM : 18101470132
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MUSIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Handwritten signature of Rais Zulfan Nurmadani.

Rais Zulfan Nurmadani
NIM 18101470132

MOTTO

“Jika kalian berbuat baik, sesungguhnya kalian berbuat baik bagi diri kalian sendiri”

(QS. Al-Isra:7).



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada kedua orangtua, adik-adik, dan seluruh keluarga besar di Tasikmalaya dan Yogyakarta

KATA PENGANTAR

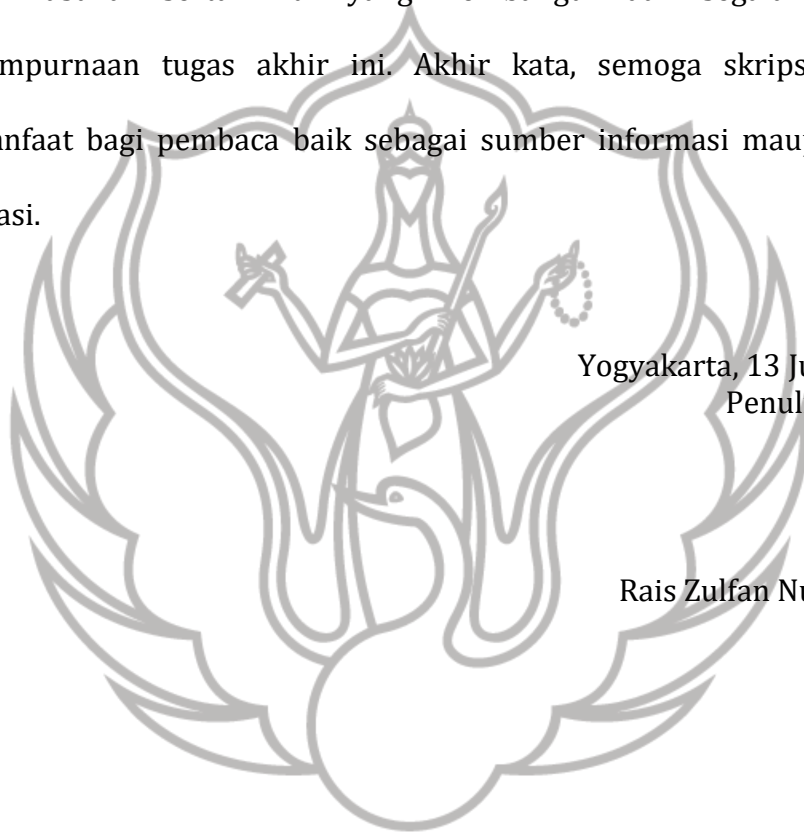
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Musik” dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana seni S-1. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih karena selama penulisan tugas skripsi, penulis mendapatkan banyak hal baru baik pengalaman, pengetahuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, terlebih kepada:

1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama kuliah di ISI Yogyakarta.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik ISI Yogyakarta dan sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, motivasi, dan sabar membimbing sejak awal hingga akhir penulisan tugas akhir skripsi.

3. Reza Ginandha Sakti, S. Pd., M. Sn., selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia membimbing dengan penuh kesabaran, memberikan motivasi, dan arahan serta ilmu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ayu Tresna Yunita, S. Sn., M. A., selaku dosen penguji ahli yang sudah memberikan arahan untuk revisi pasca sidang.
5. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan dan dukungan yang baik sejak awal perkuliahan hingga akhir.
6. Kedua orang tua saya, Alm. Asep Hilman Yahya, S. Ag. dan Siti Noor Farida, S. Ag. yang telah merawat dan mendidik serta selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis mampu sampai ke tahap ini dan menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
7. Seluruh keluarga penulis di Tasikmalaya dan Yogyakarta, yang sudah memberikan dukungan sehingga penulis mampu sampai ke tahap ini dan menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
8. Ai Siti Nuraisyah, S. Pd., selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah memberikan bimbingan serta dukungan.
9. Seluruh teman-teman kampus saya terutama teman-teman dari Prodi S-1 Pendidikan Musik yang sudah memberikan waktu untuk berbagi pengalaman dan solusi.
10. Keluarga besar SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah ramah dan terbuka kepada penulis untuk

memberi kesempatan mengajar dan memperkenalkan peneliti untuk leluasa meneliti sehingga proses penelitian berjalan lancar dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan serta kritik yang membangun dari segala pihak demi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi.



Yogyakarta, 13 Juni 2022
Penulis

Rais Zulfan Nurmadani

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Permasalahan yang ditemukan adalah efektivitas pembelajaran musik dalam mata pelajaran Seni Budaya tidak maksimal karena kurangnya keaktifan dan minat belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan wawancara. Proses penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya dimulai dengan pembagian kelompok belajar, pembahasan materi pelajaran, pembagian materi pelajaran untuk setiap kelompok, diskusi kelompok untuk membuat pertanyaan, presentasi jawaban atas pertanyaan dari kelompok lain dan evaluasi pembelajaran. Hasil dari penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran musik melalui keaktifan dan minat belajar siswa yang meningkat. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas 79 pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) lebih tinggi dibandingkan pada saat Penilaian Akhir Semester (PAS).

Kata Kunci: QSH; musik; Seni Budaya; SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 merupakan proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Adapun pengertian pembelajaran lainnya yaitu pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik (Warsita, 2008). Proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi yang edukatif agar mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001). Dari beberapa penjelasan di atas tentang pembelajaran dan proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah sebuah usaha untuk membuat siswa belajar dengan cara menciptakan suatu interaksi antara peserta didik, pendidik, dan lingkungan pembelajarannya dalam situasi yang edukatif agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, dan berfungsi sebagai panduan

bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar (Aunurrahman, 2016). Definisi model pembelajaran lainnya yaitu merupakan suatu rancangan yang menggambarkan proses terciptanya situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya sebuah interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan dalam diri siswa (Sukmadinata et al., 2012).

Terdapat beberapa macam model pembelajaran yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran, salah satunya adalah *Question Student Have* (QSH). QSH adalah salah satu model pembelajaran dari belajar aktif (*active learning*) yang termasuk bagian dari *collaborative learning* (belajar dengan cara bekerja sama) yang bertujuan untuk melatih kemampuan bekerja sama, melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari, melatih rasa peduli dan berbagi, meningkatkan rasa menghargai terhadap orang lain, melatih kecerdasan emosional, mengasah kecerdasan interpersonal, meningkatkan motivasi dan suasana belajar serta meningkatkan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Silberman, 2017).

QSH merupakan suatu kegiatan belajar kolaboratif yang dapat digunakan guru di dalam pelajaran sehingga dapat menghindari cara pengajaran yang selalu didominasi oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar secara kolaborasi (bekerja sama) diharapkan peserta didik akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara aktif. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang tidak didominasi oleh guru,

artinya pembelajaran tidak hanya berisi tentang penjelasan yang disampaikan oleh guru saja tetapi juga berisi kegiatan lain seperti bertanya, berdiskusi dan bekerjasama antar siswa untuk berusaha memahami materi pelajaran. Sumber materi yang didapat tidak hanya melalui guru tetapi juga didapatkan melalui hasil diskusi dengan siswa lainnya dan juga sumber lainnya.

Model pembelajaran QSH akan membuat situasi belajar menjadi lebih interaktif karena siswa dituntut untuk membaca dan berdiskusi serta bekerjasama untuk membuat sebuah pertanyaan. Selain itu siswa akan termotivasi untuk memahami materi pelajaran. Dengan QSH situasi belajar menjadi tidak monoton dan akan terkesan menyenangkan sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

QSH dapat digunakan untuk semua pembelajaran, termasuk pembelajaran musik. Pembelajaran musik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran musik yang diajarkan di sekolah melalui kegiatan intrakurikuler mata pelajaran Seni Budaya. Pembelajaran musik yang terdapat dalam mata pelajaran Seni Budaya di sekolah terdiri dari dua macam materi yaitu materi teori dan materi praktik. Materi teori berisi tentang uraian dan konsep-konsep serta sejarah yang berkaitan dengan musik. Sedangkan materi praktik berisi tentang latihan memainkan musik, seperti memainkan alat musik pianika atau recorder, bernyanyi dan memainkan alat musik tradisional.

Penelitian ini akan mengkaji tentang penggunaan QSH untuk pembelajaran musik dalam mata pelajaran Seni Budaya kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah sebagai upaya meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Pada saat observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya peneliti menemukan bahwa pembelajaran musik belum berjalan secara efisien dan efektif karena pembelajarannya masih didominasi oleh guru.

Efektivitas dan efisiensi yang kurang tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan adalah media papan tulis saja. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang kurang efektif, terlihat dari para siswa yang kurang berminat untuk belajar sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu para siswa juga kurang aktif untuk bertanya sehingga guru kesulitan mengetahui materi yang belum dipahami siswa. Hal ini membuat materi pelajaran kurang tersampaikan dengan baik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang kurang baik juga. Hal ini terlihat dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) mata pelajaran Seni Budaya di semester ganjil yang rata-rata dibawah atau sama dengan 79 dan hanya beberapa siswa saja yang nilainya di atas 79.

Penelitian ini menawarkan penggunaan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik di kelas VIII SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya karena karakteristik model pembelajaran QSH ini akan memicu siswa untuk lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses

pembelajaran musik, sehingga dengan digunakannya model pembelajaran QSH diharapkan dapat berhasil meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran musik. Dengan diterapkannya QSH dalam pembelajaran musik di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran musik dalam mata pelajaran Seni Budaya.

Model pembelajaran QSH ini akan diterapkan pada siswa dengan cara berkelompok untuk kemudian menuliskan pertanyaan pada sebuah kertas yang diberikan oleh guru. Pertanyaan tersebut nantinya akan dijawab dan dibahas bersama-sama dalam kelompok kemudian akan dikoreksi oleh guru. Model pembelajaran ini dirancang untuk membuat aktif para siswa di kelas, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dengan mengajak siswa untuk turut serta dalam proses pembelajaran baik secara mental dan fisik, melatih mendengarkan pendapat orang lain, dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Mushlihin, 2013).

Penggunaan model pembelajaran QSH pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan stimulus terhadap siswa agar menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran musik dalam mata pelajaran Seni Budaya di kelas. Selain itu dengan digunakannya model pembelajaran QSH ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran musik melalui kegiatan-kegiatan belajar yang lebih bervariasi pada saat proses pembelajaran musik. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang diberikan dari

penggunaan model pembelajaran QSH terhadap keaktifan dan minat belajar siswa maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini adalah pembelajaran musik di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya kurang efektif karena keaktifan dan minat belajar siswa yang masih kurang. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran musik tersebut maka pada penelitian ini akan digunakan model pembelajaran QSH. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini, berikut disampaikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya?
2. Apa saja hasil dari penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya terhadap keaktifan dan minat belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tujuan penelitian agar penelitian tersebut menghasilkan temuan yang akan menjadi hasil daripada penelitian

tersebut. Tujuan penelitian dalam penelitian ini dibuat berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya
2. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran QSH dalam pembelajaran musik kelas VIII di SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya terhadap keaktifan dan minat belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini merupakan kontribusi yang diberikan dari penelitian ini. Kontribusi tersebut berasal dari proses kegiatan dalam penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan. Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan keaktifan dan minat belajar para siswa kelas VIII SMP Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya.
2. Memberikan masukan dan saran bagi guru mata pelajaran Seni Budaya dalam mengatasi masalah keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran QSH.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang monoton.